

Wati Sukmawati-
PENDAMPINGAN PERIZINAN
PRODUK INDUSTRI RUMAH
TANGGA (PIRT) MINUMAN
SERBUK JAHE INSTAN

by Wati Sukmawati Uploaded By Hikmah

Submission date: 05-Aug-2021 07:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 1627835309

File name: wati_sukmawati_PGSD_Turnitin_ke_2_-_wati_sukmawati.doc (1.74M)

Word count: 2057

Character count: 13029

PENDAMPINGAN PERIZINAN PRODUK INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) MINUMAN SERBUK JAHE INSTAN

Abstract

Dukuh Jeruk Village is one of the villages in Karangampel District, Indramayu Regency. Most of the people in Dukuh Jeruk Village have a livelihood as farmers and the permit does not work. This village is one of the villages that received guidance in making instant ginger drinks conducted by the community service team from Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) From the training produced instant ginger drink products. Issues issued in the production of instant ginger drinks are products that have not been registered with PIRT, so that the service activities this time need to be accompanied by Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT) licensing, this is done with the aim of improving quality and providing product quality assurance. resulting from. Associated with products that have high selling points will certainly increase the expectations of citizens and improve the economy of citizens. Targets and outcomes that want to be resolved through problem solving solutions get an instant ginger drink PIRT permit. With PIRT produced by residents, product quality will always be guaranteed because it is monitored by the local health department

Keywords: *Ginger, Instant, PIRT*

Abstrak

Desa Dukuh Jeruk merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. Masyarakat di Desa Dukuh Jeruk sebagian besar memiliki matapecaharian sebagai petani dan ibu-ibunya tidak bekerja. Desa ini merupakan salah satu desa yang mendapat pembinaan dalam membuat minuman jahe instan yang pernah dilakukan oleh tim pengabmas dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA). Dari pelatihan tersebut dihasilkan produk minuman jahe instan. Permasalahan yang dihadapi pada produksi minuman jahe instan tersebut adalah produk yang dihasilkan belum terdaftar PIRT, sehingga kegiatan pengabdian kali ini difokuskan untuk dilakukan pendampingan Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT) hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan memberikan jaminan mutu serta nilai jual produk yang dihasilkan. Sehingga dengan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi tentukan menambah penghasilan warga dan dapat meningkatkan ekonomi warga. Target dan luaran yang ingin dicapai melalui solusi pemecahan masalah adalah permohonan ijin PIRT minuman jahe instan. Dengan PIRT yang dihasilkan oleh warga kualitas produk akan selalu terjamin karena dimonitor oleh dinas kesehatan daerah setempat.

Kata Kunci: Serbuk Jahe, Instan, PIRT

A. PENDAHULUAN

Desa Dukuh Jeruk meruakan salah satu desa di Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu. Secara administratif Desa Dukuh Jeruk dibatasi oleh Desa Dukuh Tengah di sebelah utara, Desa Kedokan sebelah selatan, Desa Karangampel di sebelah timur dan Mundu di sebelah barat. Desa Karang Tengah terbagi atas 3 dusun , 2 rukun warga (RW) dan 10 rukun tetangga (RT).

Desa Dukuh jeruk memiliki memiliki lahan pertanian yang masih luas, itulah sebabnya warga desa Dukuh Jeruk sebagian memiliki mata pencaharian sebagai petani. Selain menanam padi, warga juga banyak yang menanam produk-produk perkebunan lainnya seperti semangka, kacang panjang, cabe, dan tanaman rempah seperti jahe. Melihat potensi desa tersebut sayang jika hasil pertanian dan perkebunan tersebut langsung dijual ke pasar karena akan berdampak ada rendahnya nilai jual barang tersebut.

Selain menjadi petani, warga juga ada yang memiliki pekerjaan lain seperti pedagang, buruh dan PNS. Sedangkan untuk ibu-ibu sebagian besar mereka tinggal di rumah dan mengurus keluarga. Berdasarkan pengamatan tersebut terlihat bahwa ekonomi keluarga masih banyak ditopang penuh oleh laki-laki sehingga tidak sedikit perempuan yang tergiur menjadi TKW dan rela meninggalkan keluarga demi membantu suami. Melihat kondisi tersebut, di tahun 2018 di desa ini pernah dilakukan suatu pelatihan pengolahan produk pertanian yaitu membuat minuman jahe instan (Sukmawati and Merina, 2019). Kegiatan ini diperuntukkan bagi ibu-ibu di bawah naungan PKK dengan tujuan meningkatkan ekonomi warga. Ibu-ibu diajarkan mengolah jahe instan yang sederhana sehingga dapat dipraktikkan di rumah dan bisa dijual.

1
Jahe biasa digunakan untuk pembuatan jamu, obat-obatan, bumbu dapur, industri minuman dan makanan serta

industri minyak wangi karenanya aromanya yang spesifik dan kandungan tertentu di dalamnya yang sangat bermanfaat untuk kesehatan (Bakar *et al.*, 2015). Jahe juga dapat dikelompokkan ke dalam tanaman pangan yang fungsional, pangan fungsional merupakan produk pangan yang memberikan keuntungan terhadap kesehatan (Khan *et al.*, 2013). Jahe memiliki banyak sekali khasiatnya salah satunya adalah untuk meningkatkan sistem imun , menghilangkan rasa mual pada ibu hamil (F. Gunanegara, 2010), jahe juga dapat mengatasi ISPA (Ramadhani,*et al*, 2014), Rimpang jahe memiliki beberapa kegunaan dalam pengobatan tradisional, antara lain obat sakit kepala, masuk angin, dan menambah nafsu makan (Stimulansia) (Srinivasan, 2017).

Agar dapat dinikmati lebih lama, sebuk jahe tersebut harus disimpan pada suhu yang cocok sehingga bertahan selama 629 hari (Sugiarto, *et al*, 2007). Untuk menjamin kualitas produk yang akan dihasilkan, penting untuk mendapat pendampingan dari dinas kesehatan setempat, agar dilakukan uji kelayakan dan ijin edar produk yang dihasilkan. Hal tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk pendaftaran sertifikat PIRT. Berdasarkan analisa tersebut maka perlu dilakukan lebih penyuluhan lebih lanjut agar kegiatan produksi bisa berjalan kontinu, karena penyuluhan bisa meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak (Yulianti, 2012).

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan, tim pengabdian masyarakat terpanggil untuk melakukan usaha membuat produk minuman jahe tersebut kembali dengan bersama-sama dengan ibu-ibu PKK agar minuman jahe instan tersebut diproduksi tepat waktu sehingga kualitas terjaga (Ibrahim, A. *et al.*, 2015). Selain itu untuk meningkatkan daya tarik dan nilai jual dari produk yang dihasilkan tersebut yaitu dengan cara mendaftarkan produk tersebut ke dinas kesehatan agar memiliki sertifikat PIRT. Dengan adanya sertifikat

**TEMPLATE ARTIKEL E-DIMAS
PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL**

Nama Penulis Pertama, Nama Penulis Kedua, dan Seterusnya

tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk karena mutu dan kualitas prodak sudah tersertifikasi secara legal.

			formulir
21-2-'20	Dinkes IMY	PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan)	Penyuluhan dan ada tes minimal nilai 60 dan lolos
25-2-'20	Mitra	Survey Tempat	Lolos
14-3-'20	Dinkes IMY	Pengambilan Sertifikat PIRT	Selesai

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara melakukan pendampingan kepada kelompok masyarakat yang sebelumnya sudah dilakukan pelatihan pembuatan serbuk jahe. Kegiatan pendampingan ini memerlukan waktu yang cukup panjang karena tim pengabdian kepada masyarakat juga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Indramayu. Berikut prosedur yang harus dilewati saat akan mengajukan PIRT ke dinas kesehatan sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman PIRT (BPOMRI, 2005).



Gambar 1. Prosedur Pembuatan PIRT
Sumber:kampungwirausaha.com

Berdasarkan prosedur tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat mendampingi mitra untuk mempersiapkan berkas yang diperlukan lalu mendaftarkannya ke Dinas Kesehatan Indramayu berikut agenda kegiatannya:

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Waktu	Lokasi	Kegiatan	Ket
13-12-'19	Dinkes IMY	Pengambilan Formulir	
20-12-'19	Dinkes IMY	Pendaftaran	Menyerahkan berkas dan

Berdasarkan agenda kegiatan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat selalu mendampingi mitra dari tahap awal hingga akhir. Terlebih saat mempersiapkan diri untuk PKP, mitra terlebih dahulu diberikan penyuluhan tentang prosedur PIRT agar lolos dalam ujian *posttest* yang dilakukan dinkes. Selain itu, pekerjaan tersendiri saat mempersiapkan survey yang akan dilakukan oleh dinkes karena sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembuatan serbuk jahe akan dinilai dan tentunya akan disesuaikan dengan standar kesehatan yang menjadi acuan dinas kesehatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis ini merupakan tindak lanjut dari program yang pernah dilakukan sebelumnya pada mitra tersebut. Periode pertama mitra diberikan pelatihan pembuatan minuman herbal instan jahe (Sukmawati., *et al*, 2019) seperti yang pernah dilakukan juga oleh (Nugroho, 2019);(Ni Made Ayu., *et al*, 2016). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra berdasarkan pengabdian sebelumnya, maka kegiatan ini ditindaklanjuti dengan pendampingan pembuatan PIRT. Sehingga mampu meningkatkan nilai jual dari jahe (deny sutrisno, 2018).

Saat ini minuman jahe instan sebagai produk olahan yang dihasilkan diproduksi jika ada permintaan, sehingga *income* yang didapatkan oleh masyarakat masih belum memuaskan. Diharapkan dengan diusulkannya PIRT dari dinas kesehatan diharapkan mampu menembus pasar yang lebih luas (Hermanu, 2016) dan meningkatkan *income* warga (Eliza Arman1, 2019).

Saat mengikuti rangkaian perizinan ini tahap yang paling membuat mitra cemas

adalah kegiatan PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan) karena saat akan memulai kegiatan ada tahapan *pretest* dan *postest*.



Gambar 2. Kegiatan PKP

Setelah pemateri dari Dinas Kesehatan Indramayu menyampaikan materinya, mitra diberikan soal untuk *postest* dan jika nilai tidak memenuhi ambang batas 60 maka dinyatakan tidak lulus.



Gambar 3. Kegiatan *Postest* PKP

Karena mitra dinyatakan lulus tahap berikutnya adalah monitoring atau survey lokasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Indramayu yang didampingi oleh pegawai kesmas dari puskesmas Karangampel untuk menguji kelayakan tempat dan dinyatakan layak.



Gambar 4. Sertifikat PKP

Keikutsertaan pegawai dari puskesmas adalah untuk kegiatan pengawasan dan

monitoring berkelanjutan ke tempat usaha sehingga kualitas dan keamanan produk tetap terjaga. Dijadwalkan kegiatan monitoring akan rutin dilakukan 3 bulan sekali. Itulah sebabnya pentingnya PIRT bagi suatu usaha agar ada pihak lain yang memastikan kualitas dari produk yang kita hasilkan dan konsumen juga terjaga keamanannya.

Setelah menunggu beberapa minggu sertifikat PIRT berhasil diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Indramayu. Berikut sertifikatnya :



Gambar 5. Sertifikat Laik Sehat

Selain sertifikat laik sehat yang didapat dari penilai dari proses pembuatan produk hingga pengemasan sertifikat PIRT juga berhasil didapatkan. Berikut sertifikatnya:



Gambar 6. Sertifikat PIRT

Sertifikat PIRT ini berlaku selama satu tahun dengan nomor registrasi 2133212010767-25 ini nomor yang terdaftar dan akan dilakukan pengujian kembali di

TEMPLATE ARTIKEL E-DIMAS PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

Nama Penulis Pertama, Nama Penulis Kedua, dan Seterusnya

tahun berikutnya sehingga kualitas produk terjaga.

Produk yang dihasilkan dikemas dan diberikan label yang menunjukkan bahwa produk tersebut sudah terstandarisasi.



Gambar 8. Produk Jahe Instan

Kemasan jahe yang memenuhi standar juga diharapkan dapat menjaga kualitas dari produk ini, karena berdasarkan prosesnya yaitu dengan rekristalisasi produk minuman jahe instan ini dapat awet hingga 2 tahun meski tanpa ditambahkan dengan pengawet sehingga sangat aman dikonsumsi.

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, dengan terdaptarnya produk olahan mitra dengan adanya sertifikat PIRT semakin meningkatkan nilai jual dari produk yang dihasilkan oleh mitra. Hal tersebut meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap keamanan produk yang dihasilkan. Sehingga mitra mampu meningkatkan omset penjualan produknya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, disimpulkan bahwa masalah perijinan dari produk minuman jahe instan sudah teratasi dengan keluarnya sertifikat PIRT dari Dinas Kesehatan Indramayu. Terimakasih kepada Dinas Kesehatan Indramayu yang mau menyelenggarakan perizinan PIRT dan dilakukan dengan waktu yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Saran

Berdasarkan kekurangan dan kelebihan yang dialami dalam kegiatan ini diharapkan banyak industri-industri rumahan lainnya yang segera mendaftarkan PIRT agar mutu

terjamin. Namun, berdasarkan temuan di lapangan ditemukan kendala saat mengisi pembukuan pemasukan dan pengeluaran. Sebaiknya saat memulai usaha harus memperhatikan proses pembukuan atas pemasukan dan penerimaan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada LPPM UHAMKA yang telah mendanai kegiatan ini dan masyarakat mitra serta Dinas Kesehatan Indramayu yang ikut berperan aktif dalam kegiatan ini.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, B. A. *et al.* (2015) 'Inovasi Spesifik Lokasi Dalam Rangka Membangun Pertanian yang Ramah Lingkungan'.
- BPOMRI (2005) 'Peraturan Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia', *Badan Pengawas Obat dan Makanan*, 53, pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Deny sutrisno, et all (2018) 'Minuman Traditional, Jahe Merah, no izin P-IRT.', *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 31–36.
- Eliza Arman1, H. D. M. (2019) 'PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT INDUSTRI RUMAH TANGGA JAHE MERAH MELALUI PKMS', *ABDIMAS SAINTIKA*, 1, pp. 1–8.
- F.
- Gunanegara, R. et al. (2010) 'Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Nilai Produk Bandrek Jahe di Kelurahan Sijinjang Kota Jambi', *Journal of Agriculture Science and Technology*, 146(2010).
- Hermanu, B. (2016) 'Implementasi Izin Edar Produk Pirt Melalui Model Pengembangan Sistem Keamanan Pangan Terpadu', *UNISBANK (SENDI_U) KE-2 Tahun 2016*, 1945(1), pp. 1–12.
- Ibrahim, A., M. and et all. (2015) 'Effect of Temperature and Extraction Time on Physicochemical Properties of Red



- Ginger (*Zingiber officinale* var .
Rubrum) Extract with The Additional
of Honey Combination as Sweetener
for Functi', *Jurnal Pangan dan
Agroindustri*, 3(2), pp. 530–541.
- Khan, R. S. *et al.* (2013) 'Functional food
product development - Opportunities
and challenges for food
manufacturers', *Trends in Food
Science and Technology*, 30(1), pp. 27–
37. doi: 10.1016/j.tifs.2012.11.004.
- Ni Made Ayu Suardani S1*, Ni Made
Darmadi2, A. A. M. S. (2016) 'Unmas
Denpasar 362 TEKNOLOGI
PENGOLAHAN DAN
PENGAWETAN JAHE SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN KELOMPOK
WANITA TANI DI DESA PETANG',
inovasi, (11), pp. 932–940.
- Nugroho, R. A. (2019) 'PKM PENERAPAN
TEKNOLOGI MESIN PENGOLAH
JAHE INSTAN KAMPUNG
EKONOMI MASYARAKAT DAN
PRODUK UNGGULAN KOTA
BANJARBARU', 1(April), pp. 73–78.
- Ramadhani, A. N., Novayelinda, R. and
Woferst, R. (2014) 'Efektifitas
pemberian minuman jahe madu
terhadap asma', *JOM PSIK Universitas
Riau*, 1(2), pp. 1–7.
- Srinivasan, K. (2017) 'Ginger rhizomes
(*Zingiber officinale*): A spice with
multiple health beneficial potentials',
PharmaNutrition, 5(1), pp. 18–28. doi:
10.1016/j.phanu.2017.01.001.
- Sugiarto, Indah Yuliasih, T. (2007)
'PENDUGAAN UMUR SIMPAN
BUBUK JAHE MERAH (*Zingiber
officinale* var. *rubrum*)', *Journal of
Agroindustrial Technology*, 17(1), pp.
4–11. Available at:
<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnaltin/article/view/4211>.
- Sukmawati, W. and Merina (2019) 'Pelatihan
Pembuatan Minuman Herbal Instan
Untuk', *Jurnal Pengabdian
Masyarakat (JPKM)*, 25(4), pp. 210–
215.
- Yulianti (2012) 'Efektifitas Penyuluhan
Terhadap Peningkatan Kesejahteraan
Anak Pada Ibu-Ibu Kelompok
Keluarga Sejahtera', *Didaktika Dwija
Indria (SOLO)*, 2(1), pp. 37–39.

Wati Sukmawati-PENDAMPINGAN PERIZINAN PRODUK INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) MINUMAN SERBUK JAHE INSTAN

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.prosiding.adpi-indonesia.id Internet Source	3%
2	Submitted to Pasundan University Student Paper	2%
3	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unika.ac.id Internet Source	1%
5	Erneza Dewi Krishnasari, Yaddarabullah Yaddarabullah. "Pelatihan Pembuatan Abon dan Label Kemasan Produk Olahan Ikan Mas di RW. 07 Desa Ciasihan", Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2020 Publication	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 17 words

Exclude bibliography On

